

# **PERANAN LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI KELURAHAN LEMPAKE KOTA SAMARINDA**

**Erwin Orlando**

Marjoni Rachman<sup>1</sup> dan H. Marsuq<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Fisipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.

E-Mail: Erwin\_orlando@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa koordinasi, yang dilakukan oleh lurah dan perangkatnya adalah koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, koordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundangan-undangan dan peraturan desa atau kelurahan. Dan lurah selalu memberikan bimbingan dan pengarahan setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan minimal satu bulan sekali. Ini dilakukan untuk mengkoordinasikan kegiatan atau program yang dilakukan tersebut agar dapat berjalan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan diawal. Sedangkan pengawasan di Kelurahan dilakukan oleh pimpinan sebagai Lurah di Kelurahan Lempake.

**Kata kunci : Peranan lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai kelurahan lempake**

## I. PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan dasar dari satuan pemerintahan yang terkecil dari suatu komunitas pemerintahan negara. Sehingga boleh dikatakan bahwa keberhasilan dalam melakukan pembangunan juga tergantung dari sejauh mana partisipasi masyarakat setempat beserta aparatur pemerintahan kelurahan dalam perencanaan pembangunan tersebut.

Pembangunan dan pelayanan public tidak semata-mata didasarkan pada pemerintahan atau Negara saja tetapi harus melibatkan seluruh elemen baik didalam interen birokrasi maupun diluar birokrasi public (masyarakat).Lurah merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kelurahan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Lurah banyak peran dalam kepemimpinannya antara lain, peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai komunikator.

## II. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:” Bagaimana Peranan Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Lempake Kec. Samarinda Utara?

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu

suatu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mencari hubungan sebab akibat antara dua variabel yang akan diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

Dengan demikian, maka penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk menjelaskan atau mencari hubungan sebab akibat antara variable , Peran Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kelurahan Lempake Kota Samarinda Utara.

Seperti di jelaskan oleh Bintoro (1979) bahwa; daerah asal dan daerah tujuan dapat di pandang sebagai suatu unit observasi .untuk membatasi pelaku boro di desa penelitian ini, sebagai populasi. Sedangkan sampel yang di pilih sebagai subjek penelitian (informan) atas dasar pertimbangan kualitas keterandalan sang informan ini sebagai sumber yang sungguh informatif. Informan dipilih secara proposif (bukan secara acak), yaitu atas dasar apa yang peneliti ketahui tentang variasi-variasi yang ada atau elemen – elemen yang ada.

### Teknik Analisa Data

Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan tentang fakta serta memberikan penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B.Milles dan A.Michael Huberman (2001:1) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdiri dari keempat alur kegiatan yang terjadi secara bersama itu:

#### 1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan seluruh data yang dapat dilokasi penelitian baik beru padokumen, observasi maupun wawancara.

## 2. Reduksi atau Penyederhanaan Data

Reduksi atau penyederhanaan data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Pilihan-pilihan penulis tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang dan mana yang diringkas pada sejumlah bagian-bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang semua itu merupakan pilihan analisis.

Dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, menggerakkan membuang yang diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulannya yang dapat ditarik dan verifikasi.

## 3. Penyajian Data

Adalah menyusun informan dengan cara tertentu sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisis atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

## 4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi Data

Adapun kepemimpinan Lurah Lempake dari tahun 1970-Sekarang:

1. Harjo Wikarto	: 1970 s/d 1981
2. Kepala Desa Abdul Aziz	: 1981 s/d 1993
3. Kepala Desa Rameli (Alm)	: 1993 s/d 1998
4. Lurah Herwan Rifa'i	: 1998 s/d 2001
5. Lurah Suhartanto	: 2001 s/d 2005
6. Lurah M.Ali Mansur	: 2005 s/d 2010
7. Lurah Joko	: 2010 s/d 2014

Langkah selanjutnya yang meliputi pemberian makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah salah satu Kelurahan di kota Samarinda yang merupakan **salah satu desa agraria di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Pertanian merupakan potensi di daerah ini yang bisa dikelola dan di berdayakan. Sebagian besar masyarakat Lempake bermata pencaharian sebagai petani (pemilik sawah ataupun buruh tani) dengan ujung tombak pertaniannya sendiri adalah padi, jagung, dan kacang tanah dan sayur-sayuran.**

Kantor Kelurahan Lempake merupakan satu-satunya Kelurahan yang berdekatan langsung dengan kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Sebelumnya, Kecamatan Samarinda Utaraterletak di Kecamatan Sungai Pinang, setelah dilakukan pemekaran maka Kecamatan Samarinda Utara bertempat di Kelurahan Lempake. Pada tahun 2016 Kelurahan Lempake memiliki 47 Rt, yakni dari Rt 1 hingga Rt 47. Kemudian kepemimpinan Lurah lempake semakin tahun mengalami perubahan gaya kepemimpinan, mulai berdirinya tahun 1970 sampai sekarang.

Luas wilayah kantor Kelurahan Lempake yaitu 3.224Ha, jumlah penduduk sebanyak 16.362 jiwa, laki-laki sebanyak 8.677 jiwa dan perempuan 8.155 jiwa dan jumlah KK 3.641. Kantor Kelurahan Lempake di kepalai oleh seorang Lurah.

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan bahwa koordinasi yang di lakukan oleh lurah dan perangkatnya adalah koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat, koordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundangan-undangan dan peraturan desa atau kelurahan. Dan lurah selalu memberikan bimbingan dan pengarahan setiap ada kegiatan yang akan dilaksanakan minimal satu bulan sekali. Ini dilakukan untuk mengkoordinasikan kegiatan atau program yang dilakukan tersebut agar dapat berjalan sesuai tujuan yang sudah di tetapkan diawal.

### Saran – Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk peningkatan kualitas pengawasan dan semangat kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kordinasi, pengarahan, dan pengawasan pegawai, maka aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pimpinan adalah perlu menetapkan standar penyelesaian pekerjaan, adanya pedoman atau ukuran prestasi perja pegawai dan membetulkan penyimpangan jika terdapat

kesalahan dalam pekerjaan baik individu atau kelompok.

2. Dalam rangka menciptakan dan memelihara kinerja pegawai lurah perlu memperhatikan aspek seperti kualitas, ketetapan, inisiatif, kemampuan dan komunikasi pemantauan dan evaluasi terhadap kehadiran, ketepatan pegawai masuk dan pulang kerja, memelihara dan memanfaatkan hubungan kerja yang harmonis baik pimpinan dengan bawahan maupun sesama pegawai, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan serta adanya ketenangan jiwa, jaminan kepastian serta perlindungan terhadap segala sesuatu yang dapat membahayakan diri pribadi dan karir dalam pekerjaannya.

### DAFTAR PUSTAKA

Rivai,2003: 148 *Peranan dapat di artikan sebagai perilaku yang di atur dan di harap kan dari seseorang dalam posisi tertentu.*

Miftha Thohah (dalam buku harbani pasolong,2005:53) *peranan di artikan tindakan atau prilaku yang di jalankan.*

Rivai 2004:148 *daerah harus melakukan tugas pokok dan fungsinya*

Rivai 2003:150 *meningkatkan kualitas hidup masyarakat*

Talizuduhu Ndraha (2005:5) *bahwa fungsi kepala desa/kelurahan sebagai administrator*

Soekanto 2004: 237 *penelitian peranan lurah merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (setatus).*

- Melayu S.P.Hasibuan. 1996 :57 *penelitian peranan lurah kelurahan organisasi formal karena di bentuk secara sadar dan dengan tujuan tertentu*
- Melayu S.P.Hasibuan 2005: 38 *lurah bersifat administrative*
- Charles B.Handy dalam Soebagio (2004 ;42) *penelitian pengertian kepemimpinan*
- Michael Armstrong 1999;90*penelitian definisi kepemimpinan*
- Soebagio (2004;41) *penelitian efektivitas kepemimpinan*
- Wirawan (2000;16) *penelitian tentang fungsi kepemimpinan*
- Karjadi 1981:2 *Penelitian tentang yang di pimpin*
- Atmosudirjo, 1981 : 2 *kepemimpinan dapat di pandang sebagai pangkal penyebab dari kegiatan , proses , atau kesediaan*
- Karjadi, 1981 : 3 *penelitian drivership atau sikap otoriter*
- Siagian, (1999:46-47) *pempimpin adalah pembuat keputusan (decision maker)*
- Prawirisentono, 1999:3 *Penelitian tentang kinerja pegawai*
- T.R Mitchell (1978:343) *Kinerja mempunyai berapa aspek*
- Sondang P Siagian (1995:56) *aspek – aspek kinerja pegawai*
- Bintoro 1979 *pengertian tentang jenis penelitian*
- Suharsimi Arikunto (1998:117) *Penelitian tentang teknik sampling*
- Hadari Nawawi (2001 : 144) *Pengertian Sampling*
- Sutrisno Hadi (1984:130) *pengertian jumlah sampling*
- Sugiyono, 2004:62 *Penelitian proporsive sampling*

